



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. KONTEKS PENELITIAN**

Pakar Ki Hajar Dewantara, guru nasional Indonesia, mendefinisikan pendidikan sebagai "Tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, Dalam hal ini, tujuan pendidikan adalah untuk menanamkan segala kodrat untuk anak-anak agar mereka dapat mencapai setinggi mungkin kebahagiaan dan keselamatan sebagai individu dan anggota masyarakat." (Pristiwanti, 2022)

Proses belajar dan mengajar yang sistematis dan terorganisir dikenal sebagai pendidikan. Proses ini membantu masyarakat memperoleh pengetahuan, kemampuan, sikap, dan nilai yang diperlukan untuk menjadi anggota masyarakat yang produktif dan efektif.

Pendidikan dapat berlangsung pada berbagai tingkatan, mulai dari pendidikan formal, non-formal hingga pembelajaran informal, dan dapat berlangsung di berbagai tempat seperti sekolah, universitas, atau tempat kerja. Tujuan utama pendidikan adalah untuk membangun peradaban yang lebih baik dan meningkatkan kualitas setiap orang dan masyarakat.

Kata "pendidikan" sangat erat dengan kehidupan karena tujuan pendidikan adalah untuk meningkatkan kemampuan manusia baik secara individual maupun kolektif dalam hal kematangan mental, fisik, rohani, spiritual, dan material. Pendidikan, menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003, adalah upaya yang

direncanakan dan dipikirkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Karena tuntutan zaman, kesulitan, dan kebutuhan yang berubah, pendidikan di Indonesia terus berkembang secara signifikan setiap tahun. Dalam sistem pendidikan Indonesia saat ini, Pendidikan formal, informal, dan nonformal adalah tiga kategori mencakup tingkat dasar, menengah, dan tinggi, sementara pendidikan nonformal dan informal mencakup pendidikan yang dilakukan di luar institusi pendidikan formal. Saat ini, pendidikan di Indonesia mencakup upaya yang direncanakan untuk menciptakan proses pembelajaran dan lingkungan yang memungkinkan siswa aktif mengembangkan potensi mereka.

Pembelajaran agama Islam adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk membantu orang memahami dan memahami ajaran Islam melalui pemahaman yang lebih baik tentang keyakinan, ibadah, dan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses pembelajaran ini, berbagai kegiatan dilakukan untuk membantu siswa memahami, memahami, dan menguasai ajaran Islam.

Pembelajaran berdiferensiasi adalah metode pendidikan di mana guru dapat mengubah rencana pelajaran untuk memenuhi kebutuhan unik setiap siswa dalam satu kelas. Ini dilakukan karena setiap siswa memiliki kecepatan, minat, latar belakang, gaya belajar, dan kemampuan yang unik. Ini terkait dengan kurikulum merdeka, yang sangat umum di sekolah. Proses pendidikan agama Islam memungkinkan siswa untuk berpartisipasi secara

aktif dalam proses pembelajaran dan berbagi pendapat mereka untuk meningkatkan kemampuan berpikir mereka. (Nasution et al., 2023)

Pendidikan di Indonesia terus berubah, termasuk meningkatkan harapan pola pendidikan untuk tetap relevan dan mengubah kurikulum. Belajar bebas juga didefinisikan oleh kurikulum merdeka. Ini adalah program kebijakan yang memungkinkan sekolah, guru, dan siswa untuk mencoba sesuatu yang baru dan belajar secara kreatif, mandiri, dan bebas. Penggunaan berbagai model dan strategi pembelajaran juga disesuaikan dengan apa yang dipelajari dan bagaimana siswa berperilaku. Dalam proses pembelajaran berdiferensiasi, guru dapat menggunakan pendekatan pengajaran yang berbeda untuk memenuhi kebutuhan setiap siswa sesuai dengan pengetahuan, gaya belajar, minat, dan pemahaman mereka tentang materi. Proses ini dilakukan untuk menciptakan kesetaraan dalam belajar, memperbaiki perbedaan antara siswa yang berprestasi dan yang tidak berprestasi, dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk berhasil.

Pendekatan pembelajaran berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka tidak hanya membantu siswa memahami dan mengalami pengalaman belajar, tetapi juga berusaha untuk membentuk profil pelajar Pancasila. (Azis, 2023)

Pembelajaran berdiferensiasi mendukung penerapan Kurikulum Merdeka karena memungkinkan guru menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan dan karakteristik siswa masing-masing, sejalan dengan prinsip dasar pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi adalah salah satu metode terbaik untuk mencapai tujuan. Kurikulum Merdeka,

yaitu untuk memaksimalkan potensi siswa. Jika siswa memiliki pengalaman belajar yang lebih pribadi, mereka akan lebih termotivasi dan terlibat dalam proses pembelajaran. Kurikulum merdeka dan pembelajaran berdiferensiasi, keduanya mengutamakan siswa sebagai pusat pembelajaran. Agar proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan efektif, keduanya menekankan bahwa kita harus memahami apa yang diinginkan dan dipelajari siswa.

MAN 1 Mojokerto sangat memperhatikan pembelajaran PAI. Sekolah ini menyadari bahwa pendekatan yang lebih menerima dan menanggapi kebutuhan siswa semakin beragam karena latar belakang, kemampuan, dan minat siswa yang semakin beragam. Untuk memenuhi kebutuhan ini, kurikulum berdiferensiasi diterapkan dalam PAI. Ini mendorong kerja sama antara siswa.

Kurikulum merdeka dirancang oleh Kementerian Pendidikan di MAN 1 Mojokerto untuk meningkatkan dan memperluas dunia pendidikan karena mengarah pada pendidikan yang menyeluruh dan bermakna yang mendorong kerja sama antara guru, orang tua, dan siswa. Kurikulum ini membuat siswa kurang memahami materi atau pelajaran yang diajarkan oleh guru. Akibatnya, peneliti memilih judul **PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM BERDIFERENSIASI DI MAN 1 MOJOKERTO.**

## **B. FOKUS PENELITIAN**

Berdasarkan konteks di atas, peneliti dapat memfokuskan penelitian mereka pada masalah berikut :

1. Bagaimana penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Mojokerto berbeda?
2. Apa saja jenis gaya belajar Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Mojokerto?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti memberikan tujuan penelitian ini :

1. Untuk mengetahui penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berbeda di MAN 1 Mojokerto
2. Untuk mengetahui jenis gaya pembelajaran yang digunakan untuk Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berbeda di MAN 1 Mojokerto

## **D. MANFAAT PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti menemukan manfaat dari penelitian ini :

Bagi Guru

1. guru akan memiliki sumber referensi tambahan untuk Pembelajaran Berdiferensiasi di MAN 1 Mojokerto.
2. Meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Mojokerto

Bagi Siswa

1. Siswa MAN 1 Mojokerto mungkin lebih tertarik dengan metode pembelajaran mereka.
2. Pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan khusus siswa di MAN 1 Mojokerto

#### **E. BATASAN PENELITIAN**

Baik guru PAI maupun siswa karena setiap siswa memiliki kebutuhan, gaya belajar, dan pemahaman materi pendidikan agama islam yang berbeda. Sasaran penelitian ini juga sangat penting bagi guru PAI karena mereka bertanggung jawab untuk memahami perbedaan ini dan membuat strategi pembelajaran yang sesuai dengan minat dan gaya belajar masing-masing siswa. Dengan berkonsentrasi pada MAN 1 Mojokerto, peneliti berharap mendapatkan hasil yang sesuai dengan manfaat penelitian.

#### **F. DEFINISI ISTILAH KUNCI / DEFINISI OPERASIONAL**

Pembelajaran Agama Islam berdiferensiasi adalah proses pembelajaran yang dirancang untuk memenuhi kemampuan dan kebutuhan setiap siswa dengan strategi pembelajaran yang disesuaikan. Dengan menggunakan definisi operasional ini, fokus, tujuan, dan keuntungan dari penelitian atau program pembelajaran yang bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh pembelajaran terhadap pendidikan agama Islam dapat ditetapkan.

## **G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Peneliti harus menjelaskan secara sistematis proses penulisan skripsi agar lebih mudah dipahami oleh pembaca. Skripsi ini dibagi menjadi lima bab, masing-masing dengan subbab yang membahas topik yang saling berkaitan. Topik-topik berikut dibahas secara sistematis :

**BAB 1** Pendahuluan Bab ini membahas konteks penelitian, fokus, tujuan, manfaat, batasan penelitian, dan definisi operasional.

Bab 11 membahas kajian pustaka Ini mencakup penjelasan tentang deskripsi konsep, kerangka konseptual, penelitian terdahulu, dan posisi penelitian.

Bab 111 membahas metode penelitian Ini mencakup jenis penelitian, metode yang digunakan, kehadiran peneliti, sumber data, prosedur pengumpulan data, serta pengecekan keabsahan data.

**BAB 1V:** Hasil dan pembahasan penelitian pada Bab ini berbicara tentang hasil dan pembahasan penelitian.

**BAB V:** Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran.



